

STRATEGI GURU MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU KATA

Evi Purwita Sari¹, Intan Prastihastari Wijaya², Mugisatiti³
 Prodi. PG-PAUD, FKIP, Universitas Nusantara PGRI Kediri^{1,2}, SDN 3 Bulusari Kediri³
evipurwita25@gmail.com¹, intanpraswijaya@gmail.com²,
sdntigabulusari@gmail.com³

ABSTRACT

Beginning reading is one of the children's language skills that every individual must have. The success of a child in participating in learning at school is influenced by the mastery of reading skills at the beginner level. Due to the Covid-19 pandemic that hit Indonesia in early 2020, face-to-face learning has turned into online learning. In online learning, it is difficult for children to understand the material presented by the teacher. Therefore, a strategy is needed to improve the ability to read beginning in children. This study aims to describe the teacher's strategy in improving reading skills using word card media in children. This research uses descriptive qualitative. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Data analysis through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show 1) Reading Ability Improvement Strategies a) planning (preparation of teachers in delivering materials and the use of media and learning methods) b) implementation of strategies (steps during learning and participation of a child).

Keywords: Teacher Strategy, Basic Reading, Word Card

ABSTRAK

Membaca pemulaan merupakan salah satu kemampuan berbahasa anak yang tentunya harus dimiliki setiap individu. Keberhasilan seorang anak dalam mengikuti pembelajaran disekolah dipengaruhi oleh penguasaan kemampuan membaca pada tingkat pemulaan. Adanya pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia pada awal tahun 2020 pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka, beralih menjadi pembelajaran dalam jaringan (Daring). Dalam pembelajaran daring membuat anak kesulitan dalam hal memahami materi yang disampaikan oleh guru. Oleh sebab itu, diperlukan strategi untuk meningkatkan kemampuan membaca pemulaan pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata pada anak. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan 1) Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca a) perencanaan (persiapan guru dalam menyampaikan materi dan penggunaan media dan metode pembelajaran) b) pelaksanaan Strategi (langkah-langkah saat pembelajaran dan partisipasi seorang anak).

Kata Kunci: Strategi Guru, Membaca Pemulaan, Kartu Kata

PENDAHULUAN

Pendidikan tentunya selalu melibatkan setiap individu sebagai subjeknya. Setiap individu tentunya melakukan interaksi dengan individu lainnya. Interaksi begitu semakin penting pada saat individu membutuhkannya alat, sarana atau media yaitu bahasa. Peran bahasa dalam suatu

pembelajaran seorang anak di Lembaga sekolah tentunya sangat berperan penting, (Hakim, 2020). Selain itu, Sumiyati (2019) mengungkapkan bahwa pada anak yang berusia 7 dan 8 tahun atau anak kelas I sekolah dasar, kemampuan membaca tentunya juga digunakan sebagai Langkah pertama untuk menerima, memulai serta mengirimkan suatu informasi. Oleh karena itu pembelajaran membaca di sekolah tentunya harus dibentuk dan dikembangkan.

Darwadi (2002) mengungkapkan bahwa membaca pemulaan merupakan fase belajar membaca yang menitik beratkan pada pengenalan pada suatu simbol atau tanda yang berkaitan dengan suatu huruf sebagai landasan anak untuk melanjutkan membaca pemulaan. Susanto (2011) menjelaskan membaca pemulaan adalah membaca terprogram untuk anak-anak prasekolah. Sabarti akhadiah, dkk (1993) menjelaskan bahwa seorang anak harus mampu mengungkapkan sebuah kata, huruf abjad dan kalimat yang diberikan dalam sebuah tulisan maupun bentuk lisan. Menurut Herusantosa (K.Istarocha, 2012) berpendapat bahwa tujuan dari belajar membaca pemulaan adalah anak mampu untuk memahami dan mengungkapkan suatu kalimat secara sederhana ditulis dengan menggunakan intonasi yang wajar, anak bisa membaca kata dan sebuah kalimat dengan lancar hanya dengan waktu yang singkat.

Dalam suatu aspek pembelajaran Bahasa yang memiliki peranan penting adalah membaca, khususnya terhadap membaca pemulaan. Menurut Rahmawati, (2017) pada hakikatnya membaca pemulaan hanya terjadi di kelas dasar, terutama di kelas rendah yaitu kelas I dan II sekolah dasar. Pada tahap membaca permulaan seorang anak dikenalkan tentang simbol huruf dimulai huruf "a" sampai "z". Adapun ciri-ciri anak yang belum memiliki kemampuan membaca pemulaan antara lain : (1) kebiasaan seorang anak saat membaca (2) salah dalam mengenal kata (3) kesalahpahaman. Indikator kesulitan anak dalam membaca pemulaan yaitu : (1) anak belum mengenal huruf (2) anak masih kesulitan saat membedakan huruf (3) anak tidak menyakini bahwa huruf yang dibaca benar (4) anak belum memahami makna kalimat yang telah dibaca.

Dalam pelaksanaan kegiatan membaca pemulaan tentunya sangat membutuhkan peran seorang guru menjadi pengajar sekaligus pendidik, diperlukan materi yang tepat, metode yang sesuai, penilaian yang mampu mengukur pemahaman anak dan menggunakan sarana prasarana supaya dapat mendukung kegiatan belajar. Sebagai seorang guru diharapkan dapat menggunakan strategi yang menarik pada saat kegiatan belajar mengajar sesuai situasi dan kondisi agar anak dapat memahami materi yang disampaikan, Destian, dkk (2022).

Permasalahan yang terjadi di SDN Bulusari III Kecamatan Tarakan Kabupaten Kediri pada anak kelas I ternyata kemampuan seorang anak dalam hal membaca pemulaan masih sangat rendah. Penyebabnya adalah

pelaksanaan pembelajaran membaca di kelas I SDN Bulusari III hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan dari seorang guru. Oleh karena itu anak tidak memperhatikan dan merasa bosan. Adapun penyebab selanjutnya adalah tidak adanya media yang dapat digunakan saat proses pembelajaran. Adanya pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia yang terjadi pada awal tahun 2020 pembelajaran yang dilakukan melalui tatap muka beralih (daring) dalam jaringan tentunya sangat berpengaruh terhadap pembelajaran, dimana anak mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran saat daring sehingga kemampuan membaca pemulaan rendah.

Guru menggunakan metode dan media yang kurang maksimal dan menarik, dengan hal tersebut anak mengalami kesulitan saat menerima pembelajaran dan tidak menarik perhatian saat pembelajaran berlangsung. Jika seorang guru menggunakan media yang tepat tentunya seorang anak akan mudah memahami kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya. Agar dapat mewujudkannya seorang guru diharapkan dapat menggunakan sebuah media pembelajaran yang tepat yaitu sebuah media kartu kata. Media kartu kata merupakan alternatif agar dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran guru dan anak sehingga kemampuan membaca pemulaan pada anak meningkat. Berdasarkan pada permasalahan tersebut penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru di SDN Bulusari III Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri pada peningkatan kemampuan membaca pemulaan pada seorang anak.

METODE

Metode penelitian pada penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yakni dengan cara mengumpulkan suatu data, menganalisis data dan menyajikan informasi dengan cara terstruktur sehingga dapat memudahkan dalam memahami dan menyimpulkan, agar dapat menggambarkan secara jelas dan rinci mengenai suatu strategi seorang guru didalam meningkatkan kemampuan membaca pemulaan terhadap anak pada Lembaga sekolah SDN Bulusari III. Dalam penelitian ini bertujuan agar mengetahui kejadian yang terjadi secara keseluruhan dengan mendeskripsikan melalui sebuah kata-kata dan Bahasa yang disusun dalam sebuah konteks alamiah. Metode alamiah mengenai pembelajaran membaca pemulaan pada anak kelas I di SDN Bulusari III, dalam mengamati strategi yang digunakan seorang guru untuk meningkatkan kemampuan membaca pada seorang anak dan kendala yang terjadi saat menerapkan implementasi strategi. Dalam penelitian ini data diperoleh dari guru wali kelas I dan 6 anak yang kurang lancar dalam kemampuan membacannya, yang berlokasi di SDN Bulusari III Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Pengumpulan data dengan memakai sebuah metode yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi di

dalam kegiatan proses menganalisis data, peneliti tentunya memiliki pedoman berdasarkan langkah–langkah tentang kegiatan pada saat melakukan kegiatan analisis sebuah data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan selalu ditingkatkan. Dalam sebuah penelitian ini analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan pengambilan sebuah kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca

Seorang guru harus memiliki strategi untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca, terpenting terhadap kelas rendah yaitu pada anak kelas I sekolah dasar yang tentunya membutuhkan bimbingan khusus dan perhatian dari gurunya. Membaca merupakan salah satu aspek yang diperhatikan seorang guru saat kegiatan belajar, di SDN Bulusari III Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri masih terdapat seorang anak yang mengalami kesulitan pada kemampuan membaca. Ketika membaca masih mengeja dan membutuhkan waktu yang lama sehingga mengalami kesulitan saat kegiatan pembelajaran. Melihat adanya permasalahan tersebut diperlukan strategi tersendiri agar dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak dengan mengadakan kegiatan bimbingan belajar. Strategi yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemulaan di SDN Bulusari III Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri, mempunyai dua komponen utama yaitu mengenai perencanaan dan pelaksanaan

a) Perencanaan Strategi

Persiapan guru dalam menyampaikan materi

Langkah pertama sebelum menerapkan strategi ini adalah guru mencatat anak kelas I yang diketahui masih kesulitan dalam hal membaca. Terdapat 6 anak dari 25 siswa yang mengalami sebuah kesulitan dalam hal membaca, belum lancar dan masih mengeja. Guru menyiapkan materi atau tema yang akan diajarkan. Guru memberikan jadwal kepada anak ketika pelaksanaan "bimbingan belajar" dilaksanakan empat kali dalam seminggu yaitu pada hari senin sampai dengan kamis. Dilakukan setelah mengikuti pembelajaran di kelas, dijadwalkan dengan waktu 1 jam dalam pertemuannya yaitu pukul 09.15–10.15.

Pengunaan media dan metode pembelajaran

Media dan metode yang dapat dilakukan pada saat menerapkan strategi untuk meningkatkan ketrampilan membaca pemulaan pada anak antara lain menggunakan suatu metode kartu kata pada anak, metode eja atau abjad adalah metode dengan menggunakan suatu

pendekatan harfiah, proses dari suatu metode abjad adalah dengan memperkenalkan symbol abjad, yang dimulai dengan abjad A sampai Z. selanjutnya anak diperkenalkan tentang bunyi huruf dan fonem. Dengan demikian, metode ini ialah metode awal membaca dengan diawali pembacaan konsonan dan vocal. Dalam metode membaca nyaring, ialah metode membaca dengan cara mengucapkan bacaan secara keras dan lantang. Tujuannya apabila seseorang mengungkapkan suara dengan jelas, tepat dan tidak terbata-bata saat melafalkan kata atau huruf. Dalam Metode SAS (Struktural Analisis Sintesa) dengan menggunakan media kartu huruf. Metode SAS (Structural Analytical Synthesis) Menurut Muammar adalah metode pembelajaran tajuk yang dimulai dengan menyajikan kalimat lengkap kemudian memecah kata jadi suku kata dan dengan sebuah huruf yang mampu berdiri dengan sendirinya dan menggabungkan kembali dimulai dari huruf hingga menjadi sebuah suku kata dan suku kata kalimat lengkap.

Dalam menggunakan sebuah media kartu kata tentunya dapat meningkatkan kemampuan membaca pemulaan pada anak kelas I di SDN Bulusari III Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri, dapat dilihat bahwa dengan adanya media tersebut anak sudah tidak lagi mengeja, dan membaca dengan jeda yang sangat lama. Anak dapat membaca secara lancar bahkan dengan adanya media tersebut anak menjadi lebih semangat saat mengikuti kegiatan bimbingan belajar.

Bedasarkan hasil penelitian yang sudah pernah dilaksanakan, oleh Sukron Fujiaturrahman pada tahun 2019, yaitu dengan sebuah judul : Meningkatkan kemampuan membaca pemulaan dengan menggunakan media kartu kata untuk kelas I SD adanya media kartu kata ini tentunya dapat meningkatkan kemampuan membaca pemulaan seorang anak. Dapat dilihat bahwa terjadinya perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang telah dilakukan sekarang, tentunya setelah adanya penelitian menggunakan media kartu kata seorang anak akan lebih mudah Ketika belajar membaca pemulaan membaca

- b) Pelaksanaan Strategi (langkah-langkah saat pembelajaran dan partisipasi seorang anak).

Langkah-Langkah yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemulaan yaitu menggunakan media kartu kata adalah : 1) menyiapkan materi 2) penggunaan media saat kegiatan pembelajaran yaitu menggunakan media kartu kata 3) di akhir kegiatan, melakukan kegiatan penutup dengan mengingat kembali tentang materi yang telah dipelajari, dan diakhiri dengan kegiatan berdoa. Interaksi yang dilakukan selama penerapan strategi, ditemukan bahwa interaksi terfokus pada guru. Guru berperan sebagai sumber belajar

bagi anak dengan memaknai materi dan memotivasi anak untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Anak kelas I masih memerlukan bimbingan tentunya dalam kegiatan pembelajaran, interaksi antar anak berupa kerjasama antara mereka untuk memecahkan suatu masalah dan saling membantu jika tidak mengenal kata atau huruf, dalam hal itu tentunya seorang guru terlibat dalam memotivasi anak didiknya untuk saling membantu temannya yang mengalami kesulitan. Dengan bantuan ini dapat membuat anak didik yang mengalami kesusahan dalam membaca menjadi semangat untuk belajar dan berusaha untuk bisa. Hal ini selain dapat meningkatkan kemampuan membaca pemulaan, saling membantu dengan teman juga dapat meningkatkan jiwa sosial antar anak.

Bedasarkan hasil yang didapat dalam sebuah penelitian bahwa melaksanakan strategi pembelajaran pada anak sangat membantu dan bermanfaat, karena anak akan lebih mudah memahami saat pembelajaran berlangsung dan menarik pusat perhatian anak karena pembelajaran tidak selalu monoton dengan menggunakan papan tulis. Anak tentunya juga sangat tertarik dengan media pembelajaran kartu kata sehingga mudah untuk dipahami seorang anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Strategi yang diterapkan seorang guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pemulaan terhadap anak kelas 1 SDN Bulusari III Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri adalah menggunakan sebuah media yang mudah didapat yaitu media kartu kata yang terdiri dari :1. Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca diantaranya : a) Perencanaan Strategi yaitu Persiapan guru dalam menyampaikan materi, penggunaan metode dan media saat pembelajaran b) Pelaksanaan Strategi (langkah-langkah tentang pembelajaran dan partisipasi anak). Faktor pendukung terlaksananya strategi meningkatkan kemampuan membaca pemulaan pada anak yaitu dukungan dari Lembaga sekolah. Sedangkan untuk faktor penghambat seperti kurangnya media yang digunakan saat pembelajaran. Dengan menerapkan media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca anak. Peneliti memberikan saran kepada guru hendaknya saat pembelajaran harus menggunakan media agar dapat menarik perhatian anak.

DAFTAR RUJUKAN

Ahmad Susanto. 2011. Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya. Jakarta: Kencana

<https://books.google.com/books?id=0qRPDwAAQBAJ&printsec=copyright>

- Darwadi. 2002. *Langka ± langkah Keterampilan Proses*. Jakarta: Gramedia
- Destian, Ilman. H. Dkk. 2022. Strategi Guru Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD di Masa Pandemi. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 1(2), 197-203.
<https://journal.y3a.org/index.php/diajar/article/view/778>
- Hakim, Pratiwi. R. 2020. Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Kata Bergambar. *Abna Journal of Islamic Early Childhood Education*. 1(1), 51-61.
https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/13549-Full_Text.pdf
- Istarocha, 2012, Bab II Hakikat Membaca Permulaan, di Akses <Http://eprints.uny.ac.id>. Pada 1 Juni 2022.
- Rahmawati. 2017. Strategi Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan melalui Media Kata Bergambar. *Jurnal SAP Vol. 1 No.3 April 2017 Universitas Indraprasta PGRI*. p-ISSN: 2527-967X, e-ISSN: 2549-2845.
<http://jurnal.ui.ac.id>. Diakses pada 23 Februari 2020.
- Sabarti Akhadiyah, dkk., 1993. *Bahasa Indonesia I*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sumiyati. 2019. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Media Kartu Kata Bergambar pada Siswa Kelas 1 SDN Kategan Pundong Bantul. *Jurnal IDEGURU*. 4(1), 110-117.
<https://jurnal.dikpora.jogjaprovo.go.id/index.php/jurnalideguru/article/download/101/118/>
- Muammar, *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*, 1st ed. Mataram: Sanabil, 2020.
- Fujiaturrahman, S., & Haifaturrahman. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Pembelajaran Kartu Kata Untuk Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Elementary*, 2(2), 54–58.
<https://journal.ummat.ac.id/index.php/elementary/article/view/1302>